

## PENERAPAN NILAI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Nur Hidayah\*

E-mail: [nurhidayah@gmail.com](mailto:nurhidayah@gmail.com)

### Abstract

Pendidikan nilai merupakan inti dalam dari pendidikan agama Islam, karena tujuan dari pendidikan adalah mendidik perilaku manusia yang terdapat dalam ajaran agama Islam dikenal dengan mendidik akhlak mulia yang berdasarkan Al-Quran dan Hadis. Dengan adanya pendidikan nilai, maka tujuan, materi, metode, maupun pendidik dalam pendidikan agama Islam harus saling mendukung agar suatu tujuan pendidikan nilai tersebut tercapai. Adapun nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama islam, nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, nilai pendidikan ibadah. Implementasi nilai pendidikan dalam pendidikan agama Islam dapat membantu peserta didik lebih jelas dalam memahami nilai-nilai pendidikan agama Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga segala pengaruh negatif dari perubahan zaman dapat diantisipasi peserta didik dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** Pendidikan Nilai, Pendidikan Agama Islam, dan nilai-nilai pendidikan agama islam

---

\* Dosen Institut Agama Islam An Nur Lampung

## A. PENDAHULUAN

Islam memandang pendidikan nilai sebagai inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud adalah nilai akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumberkan dari Al-Quran dan Hadis. Tujuan pendidikan nilai merupakan tujuan pendidikan akhlak yaitu dalam rangka melaksanakan perintah Allah, bukan hanya untuk mendapatkan harta, kekuasaan, kenikmatan, ataupun kebahagiaan hidup di dunia semata. Oleh karena itu dapat kita pahami bahwa pendidikan nilai dalam Ajaran Agama Islam berperan penting dalam upaya mewujudkan manusia yang utuh atau insan kamil. Nilai-nilai yang terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Adapun tantangan pendidikan Islam khususnya di negara Indonesia yaitu bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didik secara utuh dan kaffah yang tidak saja menguasai pengetahuan, akan tetapi mempunyai kualitas iman, dan akhlak mulia. Adapun implementasi-implementasi dalam pendidikan agama Islam yaitu, tujuan pendidikan agama islam, materi pendidikan islam, metode pendidikan islam, dan peran pendidik.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Nilai Dan Pendidikan Agama Islam**

Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciri-cirinya dapat dilihat dari perilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan. Menurut Muhmidayeli, pengertian nilai adalah “gambaran sesuatu yang indah, yang mempesona, menakjubkan, yang membuat kita bahagia dan senang serta merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang ingin memilikinya. Dengan adanya nilai dapat membantu seseorang dalam mengidentifikasikan perilaku tersebut baik atau tidak, benar atau salah, sehingga dapat menjadi pedoman untuk bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat dan sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk membantu manusia lainnya dalam mengembangkan berbagai potensi diri dan agar dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangannya dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan Marimba bahwa “Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama”.<sup>1</sup> Pendidikan agama islam adalah bimbingan yang di berikan kepada seseorang kepada orang lain dengan tujuan mengembangkan pengetahuannya secara sempurna sesuai dengan ajaran islam.<sup>2</sup>

### **2. Ruang Lingkup Dan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam**

Terdapat ruang lingkup pendidikan agama islam yang terdiri atas enam aspek yaitu

---

<sup>1</sup> Suwarno, *pengantar umum pendidikan* ,(Surabaya: Aksara Baru, 1982), h. 2 - 3

<sup>2</sup> Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)* , (Kalimantan Barat:Iain Pontianak Press, 2014), h, 71

- a. Al-Quran
- b. Hadist
- c. Aqidah
- d. Fiqih
- e. Aklak
- f. Sejarah kebudayaan islam<sup>3</sup>

Nilai-nilai pendidikan Islam yang tadapat dalam Al-Qur'an

a. Nilai pendidikan aqidah

Aqidah merupakan prinsip keyakinan atau kepercayaan terhadap keesaan dan kekuasaan-Nya. Nilai pendidikan aqidah yang terdapat adalah sebagai berikut :

1. Nilai Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan salah satu nilai ilahi karena iman kepada Allah merupakan keimanan yang paling pokok dan mendasar yang harus dipercaya dan diyakini dengan sepenuh hati oleh setiap umat Islam. Terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 132

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمَ بَيْنَهُ وَيَعْقُوبُ يَا بَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: Dan Ibrahim telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Yakub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah telah memilih agama ini bagimu, maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam".

2. Nilai kekuasaan Allah

Nilai kekuasaan Allah termasuk salah satu nilai ilahi karena pada surat Yusuf ayat 6 terdapat nilai kekuasaan Allah yang diberikan kepada Nabi Yusuf as.

وَكَذَٰلِكَ يَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Dan demikianlah Tuhanmu, memilih kamu (untuk menjadi Nabi) dan diajarkan-Nya kepadamu sebahagian dari ta'bir mimpi-mimpi dan disempurnakan-Nya nikmat-Nya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia

---

<sup>3</sup> Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Jakarta:Kencana, 2016), h 38

telah menyempurnakan nikmat-Nya kepada dua orang bapakmu sebelum itu, (yaitu) Ibrahim dan Ishak. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

b. Nilai Pendidikan Akhlak

Akhlak adalah suatu yang sangat penting dalam Islam, karena kesempurnaan Islam tergantung juga padakemuliaan dan kebaikan akhlaknya. Adapun nilai pendidikan akhlak yang terdapat adalah sebagai berikut :

1. Nilai Akhlak Terpuji dan Tercela

Nilai akhlak terpuji dan tercela terdapat di surat Maryam ayat 27 dan 28 yang ditunjuk pada peristiwa sikap tuduhan yang dilakukan kaumnya terhadap Maryam yang mengatakan bahwa Maryam melakukan suatu sangat mungkar dan sangat memalukannya. Sementara itu, Maryam yang mendengar tuduhan kaumnya tetap tegar, sabar dan tenang tidak berkata apa-apa, dan menyerahkan diri kepada Allah.

2. Nilai Berbakti kepada Orang

Tua dan Tidak Sombong Nilai berbakti kepada orang tua dan tidak sombong termasuk salah satu nilai insani, karena pada surat Maryam ayat 32 tentang berbakti kepada orang tua, taat dan berbuat baik kepada-nya. Berbakti kepada orang kepada kedua orang tua merupakan amal yang dicintai oleh Allah.

وَبِرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا

artinya : *Dia jadikan daku berbakti ke pada ibuku, dan Dia tidaklah menjadikan daku seorang yang sombong. seorang yang celaka.*

c. Nilai Pendidikan Ibadah

Ibadah adalah melaksanakan perintah-perintah Allah secara baik, Adapun nilai pendidikan ibadah yaitu nilai bernadzar, nilai shalat dan zakat, dan nilai do'a<sup>4</sup>.

### 3. Konsep Pendidikan Nilai Dalam Islam

---

<sup>4</sup> Miss Nipatmawati Hawae, Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Surat Albaqarah Ayat 132-133, Surat Maryam Ayat 27-33, Dan Surat Yusuf Ayat 4-8) Naskah Publikasi, Surakarta, 2015

Konsep pendidikan adalah nilai didalam Islam yang mempunyai dua istilah yang dapat digunakan yaitu nilai menurut bahasa Arab, yaitu "fadilah" atau "qimah", yang dapat dipakai dan berkaitan dengan nilai-nilai moral "fadilah" sedangkan "qimah" yaitu lebih dipakai untuk menyatakan nilai dalam konteks ekonomi dan hal-hal yang berhubungan dengan benda materi

Mengatakan nilai dalam pendidikan agama Islam, berarti berbicara tentang hakikat nilai pendidikan agama Islam, yang memiliki proses, dan bertujuan kepada Pendidikan agama Islam itu tersebut Hakikat pendidikan agama islam merupakan rumpun mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa, serta berakhlak mulia atau budi pekerti luhur dan menghormati agama lainnya<sup>5</sup>. Adapun dengan tujuan hakikat Pendidikan agama Islam yang dikatakan oleh Zakiah Daradjat adalah untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi Insan Kamil dengan bentuk taqwa. Dalam proses pendidikan agama Islam, seharusnya berlandaskan nilai-nilai ajaran Islam, yaitu yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mulia didalam Islam dan mengandung nilai-nilai kebaikan dan kebajikan bagi manusia , oleh karena itu aktifitas manusia dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mempunyai nilai moral. Moral/akhlak merupakan nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan sekelompok orang dalam mengatur tingkah lakunya. Moral berkenaan dengan suatu kegiatan manusia yang memandang suatu perilaku manusia dalam perilaku baik atau buruk, benar atau salah, tepat atau tidak tepat, atau menyangkut cara seseorang dalam bertingkah laku dalam hubungan dengan orang lain.

Adapun secara singkat nilai yaitu menjadikan standar perilaku seseorang untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah diyakininya. Sebagai standar perilaku, nilai moral dapat membantu subjek dan menentukan pengertian sederhana

---

<sup>5</sup> Haidar putra daulay, *ibid*, 38

terhadap suatu jenis perilaku. Terdapat tiga unsur yang tidak dapat terlepas dari nilai, yaitu:

- a. Nilai yang berkaitan dengan subjek, karena memang suatu nilai lahir dari bagaimana subjek menilai realitas, namun bukan berarti makna keputusan pada subjek nilai dapat mentidak adakan hal-hal diluar dalam dirinya. Nilai berkaitan dengan keyakinan seseorang atas sesuatu yang dapat mewajibkan dirinya untuk melestarikan nilai tersebut.
- b. Bahwa nilai dapat diaplikasikan dalam suatu tindakan secara praktis, artinya nilai sangat berkaitan erat dengan aktifitas seseorang. beramal adalah bukti nyata bahwa seseorang memiliki nilai
- c. Bahwa nilai-nilai tersebut bersifat subjektif karena nilai-nilai tersebut berhubungan dengan sifat-sifat yang dapat ditambah oleh subjek pada sifat-sifat yang dimiliki objek. Oleh karena itu adalah lazim jika objek yang sama mempunyai nilai yang berbeda di kalangan masyarakat.<sup>6</sup>

#### **4. Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam**

##### **a. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam adalah sesuatu yang hendak dicapai setelah kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam atau dengan kata lain tercapainya perubahan perilaku pada siswa yang sesuai dengan kompetensi dasar setelah mengikuti pembelajaran tersebut. Tujuan tersebut dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau deskripsi yang spesifik dan diwujudkan dalam bentuk perilaku atau penampilan sehingga gambar hasil belajar. tujuan pembelajaran pendidikan agama islam pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. rumusan tujuan tersebut yang dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Dengan demikian perumusan pembelajaran pendidikan agama islam harus berdasarkan pada harapan tentang suatu yang

---

<sup>6</sup> Ade Imelda Frimayanti, *Jurnal Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandar Lampung, 2017

diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran<sup>7</sup>. dapat disimpulkan bahawa hasil dari pembelajaran pendidikan agama islam dapat terlihat dari hasil perubahan tingkah laku para siswa yang menuju kelebih baik.

Untuk merumuskan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam dengan baik, maka tujuan tersenut harus:

- 1) Berorientasi pada kepentingan siswa, bukan pada guru titik tolaknya adalah perubahan tingkah laku setelah proses pembelajaran.
- 2) Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional yaitu menunjukkan pada hasil perbuatan yang dapat diamati dan diukur hasilnya dengan alat ukur tertentu.

Perumusan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantar siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu , perumusan tujuan juga untuk dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat- alat penilaian hasil belajar. Dengan demikian tujuan pendidikan agama islam adalah identik dengan tujuan hidup manusia, yakni menjadi hamba Allah SWT dalam arti yang sesungguhnya, Serta mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan hidup didunia terlebih di akhirat.<sup>8</sup>

### **b. Materi Tentang Pendidikan Agama Islam**

Materi tentang pendidikan agama islam haruslah mengandung nilai-nilai dan ajaran-ajaran pendidikan agama Islam. Untuk itu, ketika menyusun materi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam hendaknya memasukkan nilai-nilai ke Islam di dalamnya, terutama dalam materi pendidikan umum, sehingga ketika peserta didik tersebut menjadi seorang ilmuan dia menjadi ilmuwan yang juga memahami ajaran agamanya dan mengaplikasikan

---

<sup>7</sup>Mahfud Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, ( Yogyakarta:DeePublis, 2015), h 10

<sup>8</sup> Mahfud dkk, *ibid*, h 14

pengetahuannya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agamanya. Penyusunan materi tentang pendidikan agama Islam harus mencakup materi pendidikan ketauhidan, fikih, ibadah, dan lain sebagainya, yang mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang insan kamil beragama yang memahami ajaran agamanya dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan terampil dan benar. Penyusunan materi pendidikan umum dalam pendidikan agama Islam hendaknya dimasukkan nilai-nilai ajaran Islam, misalnya ketika menyusun materi sains, memasukkan ajaran-ajaran Islam dalam materi tersebut, sehingga peserta didik selalu berada dalam ruang lingkup agamanya dimana pun ia berada. Hal ini akan berimplikasi pada perilakunya dikemudian hari dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya tersebut sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran pendidikan agama Islam.

### **c. Metode Pendidikan Agama Islam**

Metode pendidikan agama Islam hendaknya sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran pendidikan agama Islam yang bersumberkan kepada Al-Quran dan hadis Rasulullah SAW. Metode keteladanan adalah kunci utama dalam pendidikan agama Islam, karena suatu nilai yang baik dan tidak dapat dipahami siswa apabila siswa hanya mendengarkan dan melihatnya saja. Siswa juga memerlukan contoh keteladanan yang baik, sehingga secara tidak langsung siswa akan terbiasa hidup sesuai dengan ajaran pendidikan Islam sebagaimana dicontohkan oleh para pendidiknya baik orang tua maupun gurunya.

Metode yang mengembangkan akal pikiran kepada peserta didik perlu dilakukan, karena Islam mengakui bahwapeserta didik memiliki potensi akal yang harus dikembangkan. Oleh karena itu dalam menggunakan metode yang mampu mengoptimalkan perkembangan akal siswa perlu digunakan, seperti metode tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, penelitian, eksperimen, dan lain-lain. Metode yang mengembangkan keterampilan siswa baik keterampilan motorik, keterampilan berbicara atau berbahasa, keterampilan berfikir, dan lainnya juga perlu dilakukan, karena Islam mengakui bahwa siswa adalah manusia yang

memiliki kelengkapan jasmaniah dan panca indera perlu diberikan pelatihan yang terus menerus sehingga mampu memanfaatkannya dengan baik.

#### **d. Peran Pendidik Dalam Pendidikan Islam**

Peran pendidik dalam pendidikan agama Islam mempunyai nilai-nilai dan ajaran dalam pendidikan agama Islam banyak sekali mengatur tentang peran pendidik. Pendidik sebagai pelaksana pendidikan, maka hendaklah memiliki nilai-nilai keIslaman di dalam dirinya. Adapun menurut alghazali tugas utama seorang guru yaitu menyempurnakan, membersihkan dan menyucikan hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah. Al Nahlawi berpendapat bawa peran pokok (peran utama) guru dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas pensucian. Guru hendaknya mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjauhkannya dari keburukan, dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya.
- 2) Tugas pengajaran. Guru hendaknya menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.

### **C. KESIMPULAN**

Nilai ialah sesuatu yang berbentuk abstrak, yang bernilai mensifati dan disifatkan terhadap sesuatu hal yang ciri-cirinya dapat dilihat dari prilaku seseorang, yang memiliki hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan. Dan pengertian dari Pendidikan agama islam adalah bimbingan yang di berikan kepada seseorang kepada orang lain dengan tujuan mengembangkan pengetahuannya secara sempurna sesuai dengan ajaran islam. Serta terdapat ruang lingkup pendidikan agama islam yaitu: Al-Quran, Hadist, Aqidah, Fiqih, Aklak, Sejarah kebudayaan islam. Nilai-niyang yang terdapat di al-qur'an, nilai aqidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Konsep Pendidikan adalah nilai didalam Islam yang mempunyai dua istilah yang dapat digunakan yaitu nilai menurut bahasa Arab, yaitu "fadilah"

atau “qimah”, yang dapat dipakai dan berkaitan dengan nilai-nilai moral “fadilah” sedangkan “qimah” yaitu lebih dipakai untuk menyatakan nilai dalam konteks ekonomi dan hal-hal yang berhubungan dengan benda materi. Implikasi yang terdapat di pendidikan agama islam, tujuan pembelajaran pendidikan agama islam, materi pendidikan agama islam, metode pendidikan agama islam, dan peran pendidik dalam pendidikan agama islam

#### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Rianawat, *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai)*, Kalimantan Barat:IAIN Pontianak Press, 2014
- Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Jakarta:Kencana, 2016
- Mahfud Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*, Yogyakarta:Deepublis, 2015
- Ade Imelda Frimayanti, *Jurnal Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, Bandar Lampung, 2017
- Miss Nipatmawati Hawae, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Surat Albaqarah Ayat 132-133, Surat Maryam Ayat 27-33, Dan Surat Yusuf Ayat 4-8)*, Surakarta, 2015
- Suwarno, *pengantar umum pendidikan*, Surabaya: Aksara Baru, 1982